

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akuntansi S1 dalam memilih karir sebagai Auditor Internal, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Nilai Intrinsik dengan t_{hitung} sebesar - 0,723 Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{table} adalah H_0 diterima karena : $t_{hitung} \leq t_{table}$ (- 0,723 \leq 2,042) artinya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai Intrinsik terhadap pilihan karir auditor internal. Dari pengujian regresi yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa nilai Intrinsik berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pilihan karir auditor internal dengan nilai - 0,073, ini berarti jika nilai Intrinsik naik satu satuan maka pilihan karir auditor internal pun menurun 0,07%.
2. Variabel fleksibilitas pekerjaan dengan t hitung sebesar -0,104 maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{table} adalah H_0 diterima karena : $t_{hitung} \leq t_{table}$ (-0,104 \leq 2,042) artinya adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari fleksibilitas pekerjaan terhadap pilihan karir auditor internal. Dari pengujian regresi yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa fleksibilitas pekerjaan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pilihan karir auditor internal dengan nilai - 0,012, ini berarti jika fleksibilitas pekerjaan naik satu satuan maka pilihan karir auditor internal pun menurun 0,01%.
3. Variabel peluang pasar pekerjaan dengan t hitung sebesar 2,967 maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{table} adalah H_0 ditolak karena : $t_{hitung} > t_{table}$ (2,967 $>$ 2,042) artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari peluang pasar pekerjaan terhadap pilihan karir auditor internal. Dari pengujian regresi yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa peluang pasar pekerjaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap pilihan karir auditor internal dengan nilai 0,382, ini berarti jika peluang pasar

pekerjaan naik satu satuan maka pilihan karir auditor internal pun meningkat 0,3%.

4. Variabel keuntungan yang diperoleh dengan t hitung sebesar 22,699 maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah H_0 ditolak karena : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($22,699 \leq 2,042$) artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari keuntungan yang diperoleh terhadap pilihan karir auditor internal. Dari pengujian regresi yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa keuntungan yang diperoleh berpengaruh secara positif signifikan terhadap pilihan karir auditor internal dengan nilai 2,75, ini berarti jika fleksibilitas pekerjaan naik satu satuan maka pilihan karir auditor internal pun meningkat 2,7%.
5. Variabel beban yang ditanggung dengan t hitung sebesar 11,087 maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah H_0 diterima karena : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($11,087 \leq 2,042$) artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari beban yang ditanggung terhadap pilihan karir auditor internal. Dari pengujian regresi yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa beban yang ditanggung berpengaruh secara positif signifikan terhadap pilihan karir auditor internal dengan nilai 1,261, ini berarti jika beban yang ditanggung naik satu satuan maka pilihan karir auditor internal pun meningkat 1,2%.
6. Hasil analisis statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai intrinsik, Fleksibilitas pekerjaan, Peluang pasar pekerjaan, Keuntungan yang diperoleh, Beban yang ditanggung secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan karir auditor internal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian keseluruhan dimana $F_{hitung} 557,375 \geq F_{tabel} 2,80$ dengan memiliki koefisien determinasi sebesar 99,1% dan sisanya 0,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel Nilai intrinsik, Fleksibilitas pekerjaan, Peluang pasar pekerjaan, Keuntungan yang diperoleh, Beban yang ditanggung secara simultan (bersama-sama) dapat dijadikan pedoman bagi para mahasiswa untuk memilih karir sebagai auditor internal, yang berarti faktor-faktor dalam memilih karir mempunyai pengaruh yang berarti dalam pemilihan karir sebagai auditor internal.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang penulis kemukakan, penulis memberikan saran berdasarkan hasil penelitian, adapun yang menjadi saran tersebut adalah :

1. Perlu adanya sarana informasi agar mahasiswa memahami adanya nilai intrinsik atau faktor-faktor yang menimbulkan kepuasan kerja (tanggung jawab, kemajuan pekerjaan itu sendiri, pencapaian tujuan, dan pengakuan). Secara teoritis maupun aplikatif, bahwa secara teoritis mahasiswa harus banyak membaca mengenai nilai intrinsik dari auditor internal. Secara aplikatif mahasiswa dapat melakukan praktek-praktek auditor internal misalnya dengan magang dikantor KAP sehingga mahasiswa lebih memahami nilai intrinsik dari auditor internal. Ini karena faktor intrinsik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir auditor internal.
2. Perlu adanya sarana informasi agar mahasiswa memahami adanya fleksibilitas pekerjaan. Secara teoritis maupun aplikatif, bahwa secara teoritis mahasiswa harus banyak membaca mengenai fleksibilitas pekerjaan dari auditor internal. Secara aplikatif mahasiswa dapat melakukan praktek-praktek auditor internal misalnya dengan magang dikantor KAP sehingga mahasiswa lebih memahami fleksibilitas pekerjaan dari auditor internal. Hal ini terlihat dari fleksibilitas pekerjaan berpengaruh secara negatif terhadap pilihan karir auditor internal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menelaah lebih dalam serta mengembangkan penelitian yang telah dilaksanakan saat ini. Mengingat auditor tidak hanya auditor internal namun ada juga auditor eksternal, perlu kiranya dilakukan penelitian serupa pada perguruan tinggi lain. Sehingga diharapkan dapat terlihat perbedaan-perbedaan, yang tentunya dapat menjadi perbandingan dan dapat dijadikan contoh untuk perbaikan oleh universitas widyatama agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.